

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemberian vermikompos mengakibatkan kandungan bahan organik tanah lebih tinggi dibandingkan pemberian pupuk kulit buah kopi, dan pupuk kandang sapi di kedalaman 0-10 cm. Sementara itu, pemberian beberapa jenis bahan organik tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap kandungan bahan organik tanah di kedalaman 10-20 dan 20-30 cm. Namun demikian, kandungan bahan organik tanah di kedalaman 10-20 dan 20-30 cm lebih rendah dibandingkan kedalaman 0-10 cm.
2. Pemberian vermikompos, pupuk kulit buah kopi, dan pupuk kandang sapi mengakibatkan agregat tanah lebih mantap dibandingkan tanpa pemberian bahan organik (NPK).
3. Bahan organik tanah berhubungan positif terhadap kemantapan agregat tanah di kedalaman tanah 0-10 cm ($r = 61\%$), sehingga dengan semakin tingginya kandungan bahan organik tanah berdampak terhadap peningkatan kemantapan agregat tanah, sedangkan di kedalaman 10-20 cm dan 20-30 cm tidak terdapat hubungan yang nyata.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, vermikompos merupakan bahan organik yang dianjurkan untuk digunakan dalam memperbaiki lahan perkebunan kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero), Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Selain itu, pemberian pupuk tidak hanya disebar dipermukaan tanah tetapi juga diberikan di kedalaman efektif tanah.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa jenis bahan organik (vermikompos, pupuk kulit buah kopi dan pupuk kandang sapi) terhadap pertumbuhan, dan produksi tanaman tebu, serta tentang kombinasi beberapa jenis bahan organik tersebut dalam upaya meningkatkan sifat fisik tanah, pertumbuhan, dan produksi tanaman kopi.